

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SMK Model Patriot IV Ciawigebang merupakan Lembaga Pendidikan Cabang ke-4 dari Perguruan Patriot yang berpusat di Bekasi. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Patriot Pendidikan Cabang Kuningan (YPPCK) yang berdiri pada tanggal 08 Desember 1997. SMK Model Patriot IV Ciawigebang saat ini memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1328 siswa. Dalam jumlah sebanyak itu, tentu selalu ada siswa yang memiliki permasalahan berkaitan dengan pelajaran, kedisiplinan, maupun masalah pribadinya yang menjadikan terganggunya proses kegiatan belajar. Maka dari itu, sekolah memfasilitasi kegiatan bimbingan dan konseling agar penanganan masalah dapat terbantu dan terselesaikan.

Menurut Rochman Natawidjaja Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk membantu siswa agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi dirinya, atau menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangan yang harus dikuasainya. Kemampuan meninternalisasi itu meliputi kepada tiga tahapan, diantaranya yaitu: pemahaman, sikap, dan tindakan [1].

Berdasarkan hasil wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum beserta Guru BK SMK Model Patriot IV Ciawigebang menjelaskan bahwa konseling dalam sebuah lembaga itu sangat penting, karena siswa datang dari berbagai kalangan latar belakang pendidikan orangtua serta sifat dan karakter yang berbeda, itu akan menghadirkan siswa yang bervariasi termasuk kebutuhannya, termasuk juga beragamnya minat dan bakat siswa, sehingga butuh penanganan khusus. Kehadiran guru BK ini diharapkan bisa menjadi solusi terhadap keberagaman itu, dan mendampingi mereka agar siswa dapat tumbuh berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing, serta dapat memberitahukan kepada orangtua siswa bagaimana kondisi anaknya di sekolah.

Pada saat ini pihak sekolah masih menggunakan metode konvensional dalam proses penanganan masalah siswa, dimana guru BK harus mengumpulkan beberapa informasi dari semua siswa untuk dianalisa apakah ada siswa yang bermasalah atau tidak, dalam prosesnya guru BK setiap hari harus mengecek kehadiran ke tiap kelas, mengadakan kotak masalah siswa dengan membukanya seminggu bahkan sebulan sekali karena padatnya jam kerja guru BK, memantau perkembangan nilai, lalu melakukan tindak lanjut terhadap siswa tersebut baik dengan konseling, kunjungan ke rumah siswa, atau pemanggilan orang tua. Cara tersebut pada saat ini kurang efektif karena semakin bertambah banyaknya jumlah siswa menjadi tidak ekuivalen dengan jumlah guru BK yang ada yaitu 3 konselor harus dapat memantau 1328 siswa, idealnya siswa yang bermasalah harus dapat terdeteksi secara cepat karena mereka membutuhkan penanganan yang tepat untuk dapat menangani masalahnya. Akibat dari ketidakefektifan ini banyak siswa yang bermasalah namun tidak terdeteksi oleh guru BK, terkadang banyak siswa yang memiliki masalah berulang yang sama atau bahkan lebih buruk karena perkembangannya tidak dipantau, hal dapat mempengaruhi proses belajarnya dan berpengaruh terhadap mental dan moral siswa.

Dari hasil analisis masalah di atas, dibutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam penanganan masalah siswa, maka perlu adanya sebuah sistem informasi berbasis komputer yang dapat mendeteksi masalah siswa secara cepat dan memberikan rekomendasi siswa yang harus melakukan konseling, agar layanan bimbingan dan konseling berjalan secara efektif, efisien, dan teratur sesuai dengan target yang telah direncanakan dalam pencapaian tujuan. Dengan demikian dilakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di SMK Model Patriot IV Ciawigebang”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Guru BK tidak dapat mengidentifikasi dan menindaklanjuti dengan cepat siswa yang bermasalah sesuai prioritas

2. Guru BK kesulitan dalam melakukan pemantauan setiap individu siswa secara menyeluruh

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di SMK Model Patriot IV Ciawigebang, guna tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam aliran informasi proses bimbingan konseling siswa.

1.2.2. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Membantu guru BK dalam mengidentifikasi dan menindaklanjuti siswa yang bermasalah secara prioritas
2. Memudahkan guru BK dalam melakukan pemantauan setiap siswa

1.3. Batasan Masalah

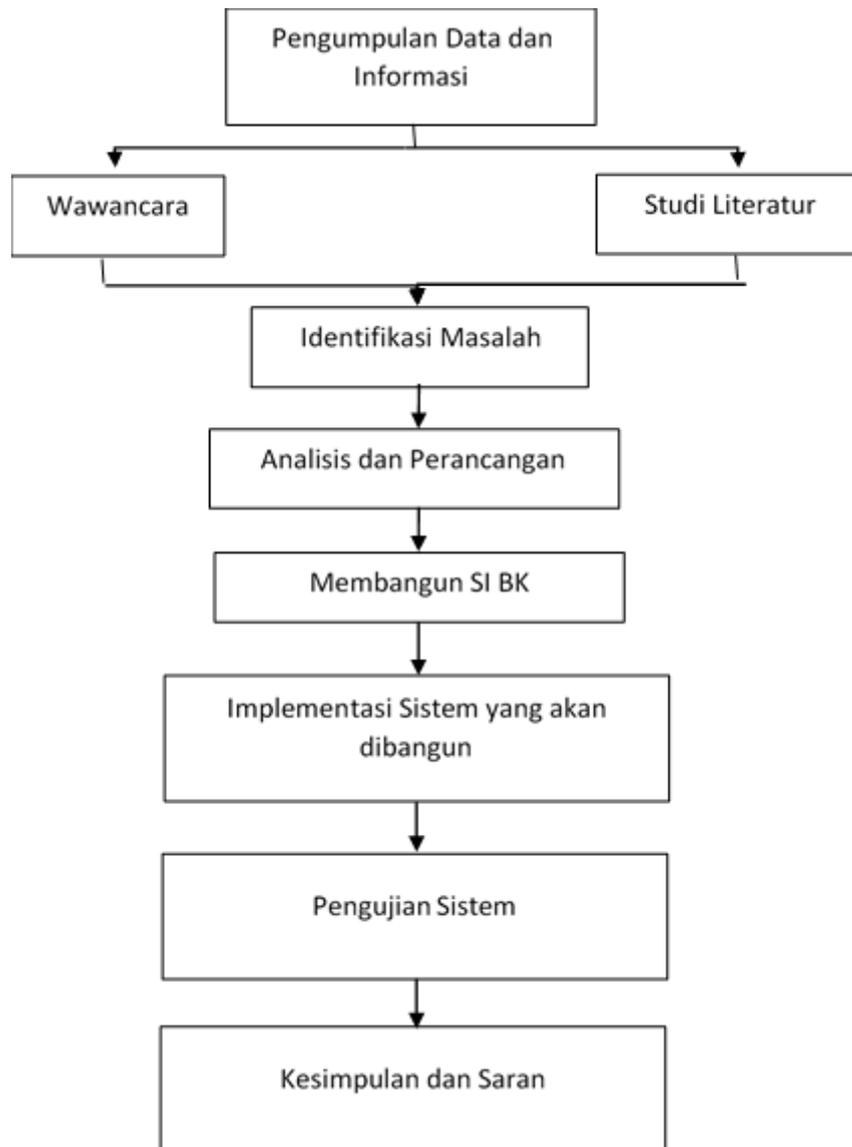
Dalam penelitian ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih berfokus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Data yang akan diolah merupakan data pada periode 2019-2020
 - a. Data yang akan diinput oleh sistem nantinya yaitu berupa:
 - 1) Data master yang meliputi data siswa, data nilai, dan data absensi siswa
 - 2) Data masalah
 - 3) Data kasus
 - b. Proses pengolahan data pada sistem informasi ini sebagai berikut
 - 1) Proses pengolahan data master yang meliputi data siswa, data nilai, dan data absensi
 - 2) Proses pengolahan bobot masalah
 - 3) Proses pengolahan poin kasus

- c. Informasi yang dihasilkan merupakan informasi rekomendasi siswa bermasalah, informasi perkembangan siswa, dan informasi detail pribadi setiap siswa.
2. Analisis pemodelan yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah menggunakan pendekatan terstruktur, diantaranya pemodelan data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan skema relasi, serta pemodelan fungsional dengan menggunakan DFD.
3. Metode yang digunakan untuk menentukan prioritas siswa bermasalah yang harus ditindak lanjuti adalah *Simple Additive Weighting* (SAW)
4. Sistem informasi yang dibangun berbasis Web.

1.4. Metodologi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada sekolah menengah kejuruan negeri. Metodologi ini terbagi menjadi dua metode yaitu metode pengumpulan data dan metode pembuatan perangkat lunak. Alir penelitian juga di buat sebagai acuan dalam penelitian ini.



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

1.4.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari:

1. Studi Literatur

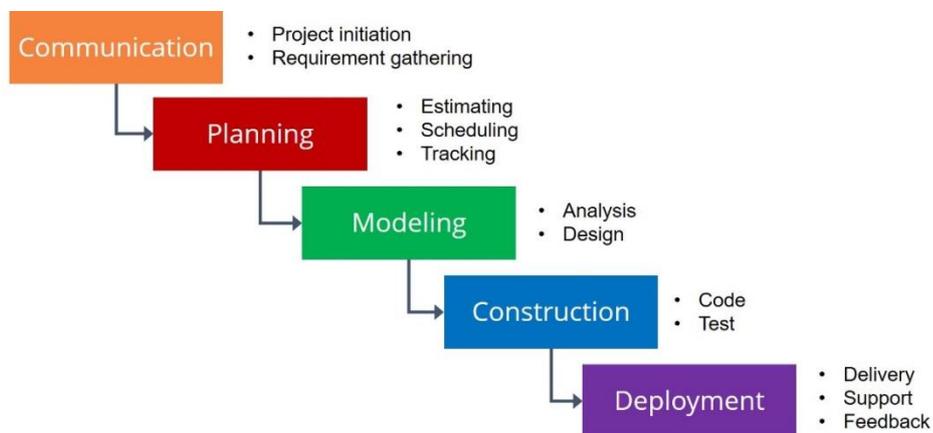
Studi literatur merupakan kegiatan dengan melakukan pencarian dan pengumpulan data pustaka yang menunjang penelitian yang akan dikerjakan. Pustaka tersebut berupa buku, artikel, jurnal, dan laporan akhir yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak SMK Model Patriot IV Ciawigebang yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

1.4.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah waterfall model. Adapun prosesnya sebagai berikut.



Gambar 1.2 Metode Pengembangan Waterfall

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Communication*

Pada tahap Communication dilakukan interview terhadap beberapa pihak yang akan terlibat dalam sistem yang akan dibangun, diantaranya adalah pengelola pasar, pedagang dan pembeli.

2. *Planning*

Pada tahap planning ini dilakukan analisa apa saja kebutuhan dari sistem, mulai dari kebutuhan fungsional system maupun kebutuhan non fungsional dari sistem yang akan dibangun.

3. *Modeling*

Pada tahap modeling ini dilakukan perancangan desain program dapat lebih terbayang dengan apa yang diinginkan. Dan juga

perancangan Entity Relationship Diagram untuk merancang model dasar secara lebih terstruktur dan mengetahui gambaran umum serta detail dari sistem yang dirancang.

4. *Construction*

Pada tahap Construction ini waktunya melakukan penerapaaan desain database serta desain antarmuka kedalam Bahasa pemrograman.

5. *Deployment*

Pada tahap deployment ini dilakukan simulasi penggunaan perangkat lunak yang sudah dibangun berdasarkan tahap-tahapan sebelumnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas berbagai konsep konsep dasar dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi sistem, analisis kebutuhan dalam pembangunan sistem serta perancangan sistem.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi hasil implementasi analisi dari BAB 3 dan perancangan aplikasi yang dilakukan, serta hasil pengujian aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi ang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah dirancang.